

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Way Keping Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. Penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan penulis adalah sebagai guru kelas IV SDN 1 Way Keping Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran sehingga akan dapat memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan kemampuan penulis.

3.1.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan pada semester ganjil yaitu dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober Tahun Pelajaran 2011/2012.

3.1.3 Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas IV SDN 1 Way Keping Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Way Keping dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 18 orang laki-laki 14 orang perempuan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrument penelitian, kemudian data tersebut diberikan kode-kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya. Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang di atas adalah data kualitatif dan kuantitatif adapun data kualitatif diperoleh dari Aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari kuisioner, observasi, sedangkan data kualitatif di dapat dari hasil evaluasi pembelajaran.

3.3 Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Alat yang digunakan antara lain:

1. Lembar panduan observasi, instrument ini dirancang penelitian untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru. Observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi terstruktur sehingga pengamat hanya tinggal membutuhkan tanda checklist (\surd) pada tempat yang disediakan.
2. Tes Hasil Belajar, instrument ini digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi.

3.4 Teknik Analisis Data

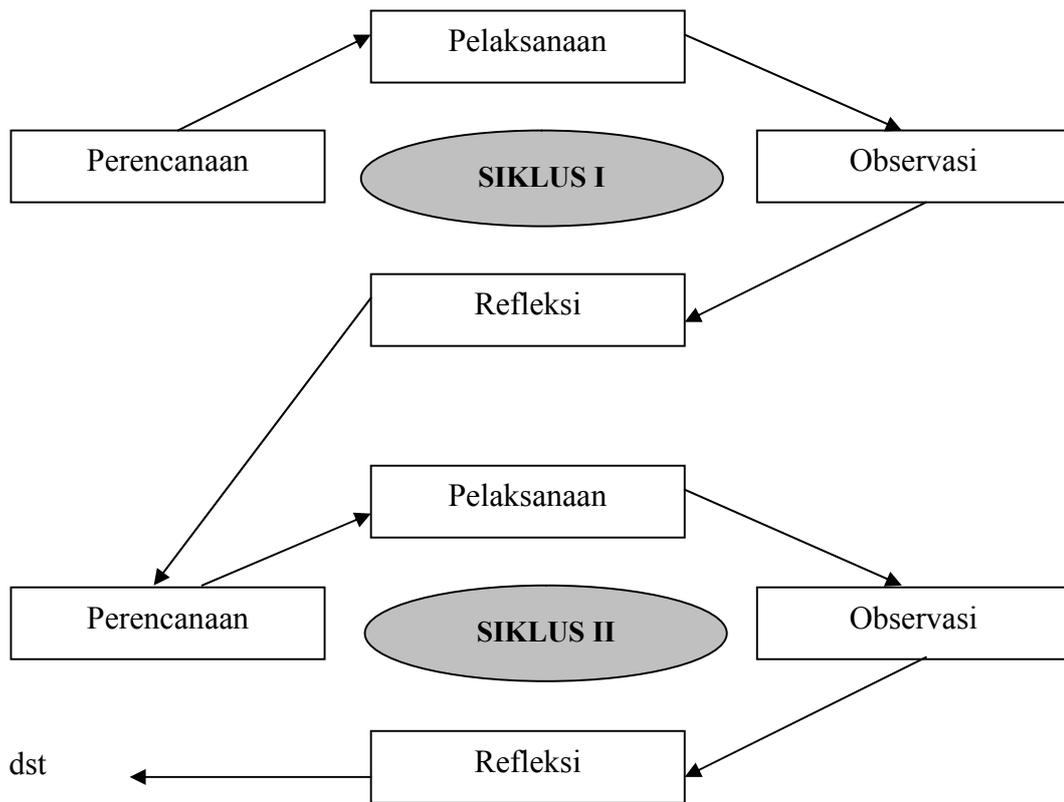
Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis dengan menggunakan analisis kualitatif.

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang terdiri atas: data aktivitas siswa dan data kinerja guru selama kegiatan pembelajaran serta data pendapat siswa dan data pendapat guru mengenai penerapan metode Demonstrasi. Data tersebut diperoleh dari lembar observasi dan lembar kuesioner.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan *classroom action research* (Wardani, dkk. 2007: 13).

Prosedur pelaksanaan yang akan ditempuh adalah bentuk daur/siklus yang terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), prosedur penelitian dapat digambarkan dalam siklus di bawah ini:



Gambar: prosedur penelitian tindakan kelas

diadopsi dari Wardani, dkk. 2007: 1.3

3.6 Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus dan masing-masing siklus memiliki empat tahap kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.

- b. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- c. Menyusun lembar kerja siswa (LKS)
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung dan kuisisioner/angket pendapat siswa dan guru mengenai penggunaan metode demonstrasi yang diberikan setelah selesai proses pembelajaran.
- e. Menyusun soal *pre test* dan *post test*

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Pendahuluan
 - 1) Melaksanakan kegiatan awal, yaitu guru melaksanakan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui tentang pengetahuan awal siswa sebelum materi diberikan dan guru menyiapkan alat yang akan didemonstrasikan.
 - 2) guru meminta siswa menyimak yang akan didemonstrasikan.
- b. Pada kegiatan inti
 - 1) Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi IPA dengan cara mendemonstrasikan materi yang akan diajarkan sehingga siswa tidak jenuh.
 - 2) Guru meminta beberapa siswa kedepan kelas untuk memperagakan materi yang akan diajarkan yang telah disajikan dan siswa yang lain diminta untuk menyimak.

- c. Pada kegiatan akhir
 - 1) Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti.
 - 2) Siswa beserta guru menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan posttest kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran IPA.

1. Tahap Observasi

- a. Melakukan pengamatan terhadap siswa dan guru melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV.
- b. Mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung dan kuisioner/angket pendapat siswa dan guru mengenai penggunaan metode demonstrasi yang diberikan setelah selesai proses pembelajaran.

2. Tahap Refleksi

- a. Menganalisis temuan yang didapatkan pada saat melakukan tahap observasi.
- b. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
- c. Melakukan refleksi terhadap kesesuaian metode demonstrasi yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Melakukan refleksi terhadap tes hasil belajar siswa.

Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Adapun pelaksanaan pada siklus II ini meliputi:

1. Tahap Perencanaan

- a. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- d. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- e. Menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dituangkan dalam bentuk metode demonstrasi. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dan angket yang diberikan kepada guru dan siswa setelah selesai proses pembelajaran.
- f. Menyusun soal *pre test dan post test*

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Tahapan Persiapan

- a. Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa.
- b. Menyusun materi yang akan diajarkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
- c. Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan untuk mempermudah penguasaan materi yang telah disiapkan.
- d. Melakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.

2) Pembukaan

Sebelum pelajaran dimulai ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b. Menanyakan pelajaran sebelumnya.
- c. Memotivasi siswa dengan mengemukakan anekdot atau kasus di masyarakat yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dibahas.
- d. Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa dan juga tugas-tugas apa yang harus dilakukan disamping dalam demonstrasi nanti.

- e. Melaksanakan tes awal (pretest) untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum diberikan materi.
- 3) Pada kegiatan inti
- a. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
 - b. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan didemonstrasikan sebelum memulai memberikan materi IPA. Guru meminta siswa mengamati apa yang akan didemonstrasikan.
 - c. Guru menjelaskan materi IPA yaitu dengan mendemonstrasikan pelajaran tersebut sehingga siswa tidak jenuh.
 - d. Beberapa siswa diminta guru untuk menjelaskan ulang secara garis besar materi yang diberikan guru melalui metode demonstrasi
- 4) Pada kegiatan akhir
- a. Melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan tahap perencanaan.
 - b. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti.
 - c. Guru menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pembelajaran IPA.

3. Tahap Observasi

- a. Melakukan pengamatan terhadap siswa dan guru melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV.

- b. Mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan pembahan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung dan kuisisioner/angket pendapat siswa dan guru mengenai penggunaan metode demonstrasi yang diberikan setelah selesai proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

- a. Merefleksikan kelebihan dan kekurangan dengan menggunakan metode demonstrasi.
- b. Merefleksikan hasil belajar siswa dengan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajara IPA.
- c. Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.
- d. Mengumpulkan dan menyusun data hasil pelaksanaan siklus I, dan II untuk digunakan dalam penyusun Penelitian Tindakan Kelas.

Dari tahap kegiatan pada siklus I dan II hasil yang diharapkan yaitu:

- 1) Perubahan pembelajaran dari *teacher centered* menjadi *student centered*.
- 2) guru memiliki kemampuan dalam merancang dan mendemonstrasikan pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran.
- 3) Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

3.7 Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil bila dapat digunakan dalam upaya meningkatkan pemahaman dan aktivitas belajar terhadap prestasi

hasil belajar siswa dengan metode demonstrasi yang akan digunakan oleh seorang guru di dalam proses belajar mengajar.

Penelitian menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu dalam melakukan penelitian mengacu pada kriteria pencapaian tujuan (instruksional) yang telah dirumuskan. Nilai-nilai yang telah diperoleh siswa dihubungkan dengan tingkat pencapaian penguasaan (mastery) siswa tentang materi pengajaran. Disamping penguasaan materi penelitian ini juga dapat dikatakan berhasil bila pada saat pembelajaran siswa menjadi aktif.